

**Pengaruh Permainan *Papier-Mâche* (Kertas Balon) Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Tunas Harapan**

**PENGARUH PERMAINAN *PAPIER-MÂCHE* (KERTAS BALON)  
TERHADAP MOTORIK HALUS KELOMPOK B  
DI TK TUNAS HARAPAN**

**Septiana Mega Arlinda**

(Septi.arlind@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Wiwik Widajati**

(widajati.wiwik@yahoo.com)

Jurusan PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Penelitian pada anak kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto dilatarbelakangi oleh kemampuan motorik halus dalam hal merobek, menjimpit, dan menempel masih perlu untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan karena kegiatan motorik halus anak kurang bervariasi. Sehingga sebagian besar kemampuan motorik halus anak dalam hal merobek, menjimpit dan menempel. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adakah pengaruh permainan *papier-mâche* (kertas balon) terhadap kemampuan motorik halus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pre eksperimen dan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Subyek penelitian berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dengan alat penilaian berupa lembar observasi. Analisis data menggunakan statistik non parametrik uji jenjang bertanda Wilcoxon (*wilcoxon match pairs test*), dengan rumus  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ . Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ , maka penelitian ini signifikan adanya pengaruh antara 2 variabel.

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan motorik halus pada saat observasi sebelum perlakuan dan observasi sesudah perlakuan menggunakan permainan *papier-mâche* (kertas balon) diperoleh nilai rata-rata hasil observasi sebelum perlakuan 5 dan rata-rata hasil observasi sesudah perlakuan 7. Hasil perhitungan dengan uji jenjang diperoleh  $T \text{ hitung} = 0$  lebih kecil dari  $T \text{ tabel} = 25$  dan hasil pengambilan keputusannya yaitu:  $H_a$  diterima karena  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  ( $0 < 25$ ) dan  $H_0$  ditolak karena  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  ( $0 > 25$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan *papier-mâche* (kertas balon) berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran menggunakan permainan *papier-mâche* (kertas balon) dapat membantu anak dalam memahami dasar pengetahuan pada bidang pengembangan motorik halus dalam hal merobek, menjimpit dan menempel.

Kata kunci: *papier-mâche*, motorik halus

**Abstract**

*Research on children in kindergarten group B Tunas Harapan Mojokerto background by fine motor skills in terms clamping, tearing, sticking and coloring still need to be developed. The aim of this study is to prove the papier - mâche game ( paper balloons ) is there any influence on the ability to recognize motor skills.*

*This study used a quantitative research approach to the type of pre experiments and research design one group pretest - posttest . Statistical analysis of the data using non-parametric Wilcoxon test marked level ( Wilcoxon matched pairs test).*

*Based on the analysis of data on fine motor skills at the time of observation before treatment and post- treatment observation using papier - mâche game ( paper balloons ) obtained an average value of the results of observation before treatment 5 and the average results observed after treatment 7. Results of test calculations with levels obtained  $T \text{ count} = 0$  is smaller than  $T = 25$  and the results table decision - making are:  $H_a$  count accepted because  $T < T \text{ table}$  ( $0 < 25$ ) and  $H_0$  is rejected because the count  $T > T \text{ table}$  ( $0 > 25$ ). This study shows that the papier - mâche game ( paper balloons ) significantly affect fine motor skills in children in the kindergarten group B Tunas Harapan Mojokerto. It is proved that the learning using papier - mâche game ( paper balloons ) can assist the child in understanding the basic knowledge in the field of fine motor development in terms of tearing, sticking and coloring.*

Key word: *papier - mâche, fine motor*

## Pengaruh Permainan *Papier-Mâche* (Kertas Balon) Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Tunas Harapan

### PENDAHULUAN

Kemampuan motorik merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak. Kemampuan motorik halus dan kasar pada anak harus berkembang dengan baik karena saat mereka sudah memasuki usia sekolah mereka harus mampu mengendalikan semua motoriknya, terutama motorik halus mereka. Pembelajaran motorik untuk anak usia dini merupakan pembelajaran yang menekankan praktik secara langsung di lapangan.

Secara umum kemampuan motorik halus harus dimiliki oleh setiap anak, karena kemampuan ini sangat diperlukan saat anak sudah memasuki usia sekolah. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang paling penting bagi anak kemampuan ini melibatkan koordinasi mata dan tangan dan melatih otot-otot kecil anak (Sumantri 2005:143).

Usia 5-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Untuk mengembangkan semua kemampuan anak, dapat dilakukan dengan menggunakan metode bermain, seperti pendapat Dewey (dalam Montolalu, dkk. 2005:16) bahwa anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain. Melalui pengalaman-pengalaman awal bermain yang bermakna menggunakan benda-benda kongkret (nyata) anak dapat berkembang dengan sendirinya. Melalui bermacam-macam permainan anak bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Karena itu mereka diberi kesempatan untuk bereksplorasi, berkreasi, menemukan dan mengekspresikan perasaan, serta membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.

Pengembangan motorik halus merupakan materi penting untuk diberikan pada anak usia dini karena termasuk dalam kurikulum TK Tahun 2004 yang memang harus dicapai oleh anak usia dini khususnya umur 5-6 tahun. Anak akan mudah menerima stimulus motorik halus apabila dengan sebuah permainan yang bisa dilakukan dan sesuai dengan karakteristik anak serta dikemas dalam sebuah kegiatan yang menyenangkan. Salah satu bentuk permainan yang dapat dilakukan untuk memberikan stimulus motorik halus pada anak

usia 5-6 tahun yaitu permainan *papier-mâche* (kertas balon). Permainan *papier-mâche* (kertas balon) merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat diberikan di Taman Kanak-kanak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Stanley Hall (dalam Yus 2011:135), menjelaskan bahwa melalui bermain anak melewati tahap-tahap perkembangan, seperti lari melempar, memanjat, dan melompat yang kegiatan tersebut merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.

Salah satu teknik belajar yang dapat menarik minat anak yaitu dengan mengajak anak-anak bermain, sehingga anak tidak merasa sedang belajar melainkan bermain. Misalnya saja permainan *papier-mâche* (kertas balon), permainan ini dapat membantu anak dalam meningkatkan motorik halusnya. Dalam permainan *papier-mâche* (kertas balon) anak dapat merobek, menjimpit, dan menempel dengan inovasi yang berbeda dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di TK Tunas Harapan Mojokerto maka dari anak usia 5-6 tahun yang jumlah siswanya 15 anak perkembangan motorik halusnya belum berkembang dengan baik. Saat peneliti melakukan observasi pada anak usia 5-6 tahun yang sedang merobek-robek kertas, menjimpit robekan kertas dan menempelkannya pada benda lain belum bisa dengan baik, karena di TK Tunas Harapan Mojokerto dalam melakukan kegiatan merobek, menjimpit dan menempel hanya menggunakan media dan pembelajaran yang membosankan bagi anak, sehingga motorik halus anak kurang terlihat. Dengan melatih kemampuan motorik halusnya, anak akan dapat merobek, menjimpit dan menempel dengan baik.

Dari landasan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan permainan *papier-mâche* (kertas balon) terhadap motorik halus anak kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu adakah pengaruh permainan *papier-mâche* (kertas balon) dapat mempengaruhi motorik halus anak kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh permainan *papier-mâche* (kertas balon) dapat mempengaruhi motorik halus anak kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto.

Bambang Sujiono (2008:12.5) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

## Pengaruh Permainan *Papier-Mâche* (Kertas Balon) Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Tunas Harapan

Kemampuan motorik halus tangan mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan ini sebagai berikut:

- a. Menggenggam (*Grasping*)  
Kemampuan menggenggam pada anak meliputi *palmer grasping* dan *pincer grasping*.
- b. Memegang  
Anak usia dini dapat memegang benda-benda besar maupun benda-benda kecil. Hal ini disebabkan, semakin tinggi kemampuan motorik halus anak, ia semakin mampu memegang benda-benda yang lebih kecil.
- c. Merobek  
Keterampilan merobek dapat dilakukan dengan menggunakan kedua tangan sepenuhnya maupun menggunakan dua jari (ibu jari dan telunjuk).

### METODE

Penelitian tentang pengaruh permainan *papier-mâche* (kertas balon) terhadap motorik halus kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto ini menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental Designs* dengan menggunakan tipe *one group pretest-posttest design*.

Jenis penelitian *one group pretest-posttest design* dapat digambarkan bagan sebagai berikut menurut Arikunto (2010:124)



Bagan 1  
Rancangan Penelitian

Dari bagan di atas dapat diketahui prosedur penelitian sebagai berikut:

- O<sub>1</sub> : nilai *pre test* (sebelum diberi perlakuan)  
 X : perlakuan atau treatment  
 O<sub>2</sub> : nilai *post test* (setelah diberi perlakuan)

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2010:85), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok B yang berjumlah 15 anak di TK Tunas Harapan Mojokerto yang masih kurang perkembangan motorik halus nya.

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-

bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi  
Menurut Arikunto (2006:156), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.
2. Dokumentasi  
Menurut Sugiyono (2008:329) dokumen adalah hasil catatan peristiwa yang telah berlalu. Sedangkan menurut Arikunto (1998:149) "dokumentasi" dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan menggambar anak kelompok B disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1  
Kisi-kisi Pedoman Instrumen Penelitian

variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Item Pernyataan	Skor			
				1	2	3	4
Motorik Halus	Menempel kertas dengan tepat	Menempelkan kertas dengan berbagai media (kertas)	Dapat merobek dan menempelkan kertas dengan berbagai media (kertas)				
	Mewarnai bentuk sederhana	Mewarnai bentuk sederhana	Dapat mewarnai bentuk sederhana				

Teknik analisis data kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka, sedangkan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik karena data yang dianalisis berupa data ordinal dan berjenjang. Untuk itu teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon.

Uji jenjang bertanda Wilcoxon teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel yang berpasangan bila datanya berbentuk ordinal atau berjenjang.

## Pengaruh Permainan *Papier-Mâche* (Kertas Balon) Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Tunas Harapan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini telah didapatkan hasil perolehan nilai pada saat anak sebelum diberi perlakuan dan saat anak setelah diberi perlakuan. Kemudian data tersebut direkapitulasi agar dapat mengetahui perbedaan tingkat kemampuan motorik halus anak saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Bila digambarkan dengan menggunakan tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Tunas Harapan Mojokerto Sebelum dan Sesudah diberi Perlakuan

No	Nama Anak	Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1.	ABL	5	7
2.	ACH	5	8
3.	AMD	4	6
4.	AGL	5	6
5.	ARY	6	7
6.	ARL	4	7
7.	AZK	5	7
8.	CLS	6	8
9.	CYN	5	7
10.	FRL	4	6
11.	GNT	5	7
12.	HFZ	5	7
13.	IBR	5	6
14.	IKA	6	8
15.	JNI	5	8

Data di atas di proses lebih lanjut menggunakan Uji jenjang *Wilcoxon* seperti yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Perhitungan Menggunakan Uji *Wilcoxon*

No	Nilai Pre Tes ( $X_{A1}$ )	Nilai Pos Tes ( $X_{B1}$ )	Beda ( $X_{A1} - X_{B1}$ )	Tanda Jenjang		
				Jenjang	(+)	(-)
1.	5	7	+2	8	+8	-
2.	5	8	+3	14	+14	-
3.	4	6	+2	8	+8	-
4.	5	6	+1	2	+2	-
5.	6	7	+1	2	+2	-

6.	4	7	+3	14	+14	-
7.	5	7	+2	8	+8	-
8.	6	8	+2	8	+8	-
9.	5	7	+2	8	+8	-
10.	4	6	+2	8	+8	-
11.	5	7	+2	8	+8	-
12.	5	7	+2	8	+8	-
13.	5	6	+1	2	+2	-
14.	6	8	+2	8	+8	-
15.	5	8	+3	14	+14	-
Jumlah					T+ =12 0	T- =0

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji jenjang *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh yaitu 0. Cara mengetahui t tabel yaitu  $(n, \alpha)$ , dimana  $n$  = jumlah sampel yaitu 15 dan  $\alpha$  = taraf signifikansi 5% sehingga t tabel yang diperoleh yaitu 25. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari t tabel berjumlah 25 berarti t hitung  $< t$  tabel ( $0 < 25$ ).

Motorik halus merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak. Dengan kemampuan motorik halus anak yang berkembang dengan baik maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik pula. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa kegiatan motorik halus (merobek, menjimpit dan menempel) tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pada TK. Untuk itu, dalam tahap ini anak dirangsang dengan permainan *papier-mâche* (kertas balon) agar kemampuan motorik halus (merobek, menjimpit dan menempel) anak meningkat. Hal ini disebabkan karena permainan *papier-mâche* (kertas balon) dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Dengan melihat, mendengar sekaligus mencoba, anak dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti tentang apa yang dimaksud oleh guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan *papier-mâche* (kertas balon) berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Tunas Harapan Mojokerto.

### PENUTUP Kesimpulan

## Pengaruh Permainan *Papier-Mâche* (Kertas Balon) Terhadap Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Tunas Harapan

Berdasarkan hasil penelitian tentang permainan *papier-mâche* (kertas balon) terhadap motorik halus, dapat disimpulkan bahwa *papier-mâche* (kertas balon) berpengaruh secara signifikan terhadap motorik halus anak kelompok B. Hal tersebut diketahui dari hasil peningkatan nilai motorik halus pada saat observasi awal dan observasi setelah perlakuan dengan permainan *papier-mâche* (kertas balon). Hasil perhitungan nilai sebelum perlakuan (observasi awal) pada anak kelompok B diperoleh rata-rata 5 dan hasil perhitungan nilai sesudah perlakuan diperoleh rata-rata 7.

Sedangkan uji jenjang Wilcoxon hasilnya adalah diketahui bahwa  $t$  hitung = 0 lebih kecil dari  $t$  tabel = 25 dan hasil pengambilan keputusannya yaitu:  $H_0$  diterima karena  $t$  hitung <  $t$  tabel ( $0 < 25$ ) dan  $H_0$  ditolak karena  $t$  hitung >  $t$  tabel ( $0 > 25$ ). Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terbukti bahwa pembelajaran menggunakan permainan *papier-mâche* (kertas balon) dapat membantu motorik halus anak dalam merobek, menjimpit dan menempel.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan motorik halus (merobek, menjimpit dan menempel) guru dapat menambah variasi mengajar menggunakan permainan *papier-mâche* (kertas balon) dengan variasi permainan yang lebih menarik lagi sehingga menarik untuk anak dan dapat dipahami oleh anak. Memperhatikan secara benar-benar kemampuan masing-masing anak agar hasil yang diperoleh dapat diketahui secara pasti sehingga guru dapat memberikan stimulasi yang tepat bagi anak.
2. Permainan *papier-mâche* (kertas balon) dalam penelitian ini terbatas pada merobek, menjimpit dan menempel saja, maka sebaiknya disarankan guru mengembangkan menjadi permainan *papier-mâche* (kertas balon) dengan variasi lain.
3. Dengan adanya bukti bahwa penggunaan permainan *papier-mâche* (kertas balon) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, maka sebaiknya guru dapat menggunakan pada anak usia 5-6 tahun khususnya dalam mengembangkan kemampuan motorik halusnya dalam hal merobek, menjimpit dan menempel.

- Afifah, Nur. 2007. *Pengaruh Permainan Tradisional Selebur Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Idhata Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIP Unesa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Divapress.
- Musbikin, Imam. 2012. *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*: Pontianak.
- Montolalu, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak edisi kesebelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (BIPA).
- Tim. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Tim. 2010. *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Tim. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: unesa university press.
- Trisnanda, Dwi. 2008. Penggunaan Permainan Sedotan Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok A Di TK Al-Wahyu Surabaya, *Jurnal pendidikan* (online), <http://www.scribd.co./doc/12362838/Unitled#download> diakses 11 november 2008).
- Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Young, Caroline. 2008. *Menghibur dan Mendidik Anak*. Jakarta: Erlangga.

### DAFTAR PUSTAKA